

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Secara umum, konsep diri peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2013-2014 berada pada kategori konsep diri positif. Artinya, peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang sudah memiliki pengetahuan, penilaian dan pengharapan tentang diri secara positif baik mengenai fisik, psikis dan sikap.
2. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2013-2014 tidak memiliki kecenderungan yang menonjol melainkan merasakan pola asuh yang beragam dan yaitu pengasuhan autoritatif (*authoritative parenting*), pengasuhan autoritarian (*authoritarian parenting*), pengasuhan permisif memanjakan (*permissive indulgent parenting*), dan gaya pengasuhan permisif tidak peduli (*permissive indifferent parenting*).
3. Besarnya koefisien korelasi antara pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2013-2014 tergolong kuat. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap pembentukan konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2013-2014, yang berarti bahwa semakin baik pola asuh orangtua yang dirasakan peserta didik, maka semakin positif konsep diri yang terbentuk, dan sebaliknya semakin kurang pola asuh orangtua yang dirasakan peserta didik, maka semakin negatif konsep diri yang terbentuk.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait :

### 1. Bagi Sekolah

- a. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Lembang Tahun Ajaran 2013/2014 memiliki konsep diri positif, maka dari itu rekomendasi untuk guru BK SMPN 1 Lembang yaitu upaya pengembangan dan pemeliharaan dalam bentuk layanan bimbingan baik klasikal atau layanan informasi agar konsep diri yang peserta didik miliki tetap terjaga. Namun masih terdapat capaian pada setiap aspek dan indikator konsep diri peserta didik yang perlu dikembangkan , maka dari itu capaian pada setiap aspek dan indikator dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Lembang.
- b. Bagi guru BK hendaknya memperhatikan kondisi peserta didik, memberikan bimbingan yang bertujuan membantu peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah dalam pembentukan konsep diri, serta bagi peserta didik yang memiliki tipe pola asuh orang tua yang autoritatif guru BK hendaknya harus mengedepankan sikap komunikasi terbuka agar tahu permasalahan anak dan memberikan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan mengenai konsep dirinya dan bagi pola asuh permisif guru hendaknya menanamkan sikap disiplin dalam belajar agar anak mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Berdasarkan kondisi pola asuh orang tua, guru BK dapat bekerja sama dengan wali kelas dengan mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua yang membahas mengenai perilaku peserta didik dan mendiskusikan mengenai pola pengasuhan orang tua di rumah.

Pertemuan dapat memberikan masukan dan informasi tambahan mengenai gaya pengasuhan orang tua dan dampaknya terhadap anak dan untuk saling berkonsultasi dan bertukar pendapat untuk pengembangan pribadi anak ke arah yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai konsep diri yang dihubungkan dengan variabel lain yang mempengaruhi pembentukan konsep diri seseorang seperti dihubungkan dengan lingkungan tempat tinggalnya, lingkungan sekolahnya ataupun dengan teman sebayanya. Selain itu dapat pula dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil untuk dapat memperbaiki kekurangan pada penelitian sebelumnya.